

## RINGKASAN

PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih merupakan salah satu badan usaha milik negara yang mengusahakan teh secara komersial dengan tujuan utama untuk ekspor. Harga teh dipasar internasional maupun pasar domestik yang fluktuatif menyebabkan penerimaan perusahaan tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, jumlah penerimaan, dan jumlah pendapatan perusahaan, serta menganalisis kelayakan finansial perusahaan dengan menghitung aliran kas pada saat usaha tanam teh dimulai hingga tanaman teh menghasilkan. Penelitian dilakukan pada blok tananaman menghasilkan tahun budidaya 2008 seluas 23,07 ha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018-Januari 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan analisis kelayakan finansial. Analisis biaya menggunakan penghitungan total biaya, jumlah penerimaan, dan jumlah pendapatan perusahaan. Analisis finansial menggunakan perhitungan *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Net Benefit/Cost Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah biaya dari usaha budidaya teh blok tahun tanam 2008 sebesar Rp 8.549.084.021,00, penerimaan sebesar Rp 9.152.406.923,00, nilai NPV –Rp 402.102.521,00, nilai IRR 6%, dan nilai *Net B/C Ratio* < 1. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih tidak layak untuk dilanjutkan.

## SUMMARY

PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih is one of the state-owned enterprises that commercialize tea with the main purpose of export. The fluctuating price of tea in the international market as well as the domestic market has caused the company's revenue to be unstable. This study aims to determine the amount of costs, the amount of revenue, and the amount of company income, and analyze the financial feasibility of the company by calculating cash flow when the tea planting business begins until the tea plant produces. The study was carried out on 2008 year planting block tea with an area of 23.07 ha.

The method used in this study is a case study at PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih. This research was conducted in December 2018-January 2019. The analytical method used was cost analysis and financial feasibility analysis. Cost analysis uses the calculation of total costs, total revenues, and total company revenue. Financial analysis uses calculation of Net Present Value, Internal Rate of Return, and Net Benefit / Cost Ratio.

The results showed that the expenditure amount of the 2008 year planting block tea was Rp. 8,549,084,021.00, revenue was Rp. 9,152,406,923.00, the NPV value was Rp. 402.102,521.00, the IRR was 6%, and the Net B value was / C Ratio  $< 1$ . The calculation results show that the business carried out by PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Semugih is not feasible to continue.